

Article history :

Received 25 April 2025

Revised 1 June 2025

Accepted 9 June 2025

OPTIMALISASI AL-QUR'AN DIGITAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN LITERASI KEISLAMAN

Moh. Romzi Fahmi

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Lamongan

romzio245@gmail.com

Idzi' Layyinnati

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muhammadiyah Paciran, Lamongan

idziela@gmail.com

Abstract

The optimization of the digital Qur'an as a learning medium aims to enhance Islamic literacy, particularly among the millennial generation who are more familiar with technology. This study employs a qualitative descriptive method through literature review to analyze the effectiveness of digital Qur'an applications in supporting the understanding of Islamic teachings. The findings indicate that interactive features such as tafsir (interpretation), tajweed rules, translations, and audio recitations significantly impact learning quality and students' motivation. Additionally, the use of digital Qur'an has been proven to improve reading proficiency and deepen comprehension of Islamic teachings. However, several challenges hinder its implementation, including limited technological access, low digital literacy, and conservative perceptions that digitalizing the Qur'an diminishes its sacredness. To address these issues, an optimization strategy is required, which includes developing more user-friendly platforms, providing training for educators and students, and implementing content authentication systems to maintain the authenticity of the Qur'anic text. With the right approach, the digital Qur'an can be an effective educational tool in enhancing Islamic literacy in the digital era. The implementation of inclusive and relevant technology will enrich the learning experience, strengthen the understanding of Islamic values, and support the reinforcement of religious character in society. Therefore, the digitalization of the Qur'an is not merely a technological innovation but also an adaptive Islamic learning solution aligned with the demands of modern times.

Keywords: Optimization, digital Qur'an, and Islamic literacy

Abstrak

Optimalisasi Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan literasi keislaman, khususnya bagi generasi milenial yang lebih akrab dengan teknologi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi literatur untuk menganalisis efektivitas Al-Qur'an digital dalam mendukung pemahaman ajaran Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fitur interaktif seperti tafsir, hukum tajwid, terjemahan, serta audio bacaan memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pembelajaran dan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, penggunaan Al-Qur'an digital terbukti mampu

meningkatkan ketuntasan dalam membaca Al-Qur'an dan memperdalam pemahaman ajaran Islam. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti keterbatasan akses teknologi, rendahnya literasi digital, serta persepsi konservatif yang menganggap digitalisasi Al-Qur'an mengurangi kesakralannya. Untuk mengatasi hambatan ini, diperlukan strategi optimalisasi yang mencakup pengembangan platform yang lebih ramah pengguna, pelatihan bagi tenaga pendidik dan peserta didik, serta penerapan sistem autentikasi konten guna menjaga keaslian teks Al-Qur'an. Dengan strategi yang tepat, Al-Qur'an digital dapat menjadi alat pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan literasi keislaman di era digital. Implementasi teknologi yang inklusif dan relevan akan memperkaya pengalaman belajar, memperkuat pemahaman nilai-nilai Islam, serta mendukung penguatan karakter religius di kalangan masyarakat. Oleh karena itu, digitalisasi Al-Qur'an tidak hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga menjadi solusi pembelajaran berbasis Islam yang adaptif terhadap perkembangan zaman

Kata kunci : Optimalisasi, Al-Qur'an digital, dan Literasi keislaman.

A. PENDAHULUAN

Teknologi pembelajaran seiring berjalannya waktu banyak mengalami perkembangan sejalan dengan perkembangan zaman. kerap kita jumpai dalam dunia pendidikan teknologi kerap digunakan dan dimanfaatkan sebagai sarana yang dapat mempermudah proses pembelajaran¹. Dalam pendidikan, teknologi telah mempunyai peran penting untuk meningkatkan proses belajar mengajar. Pembelajaran agama Islam juga tidak luput akan kemajuan teknologi². termasuk dalam studi Al-Qur'an. Teknologi digital, seperti halnya aplikasi Al-Qur'an interaktif, tafsir digital, dan platform pembelajaran daring, telah membuka peluang baru untuk meningkatkan literasi keislaman di kalangan masyarakat luas.

Literasi digital sama urgensinya seperti calistung, membaca, menulis, dan berhitung, dan bidang lain³. Setiap individu perlu menyadari bahwa literasi digital merupakan aspek krusial dalam berpartisipasi di era modern. Kemampuan ini memiliki tingkat signifikansi yang setara dengan keterampilan menulis, membaca, berhitung, serta bidang akademik lainnya. Terlebih lagi, generasi milenial merupakan kelompok yang tumbuh dalam lingkungan dengan akses digital yang tidak terbatas, sehingga literasi digital menjadi elemen fundamental dalam perkembangan intelektual dan sosial mereka, terutama di era teknologi modern. Semua orang harus bertanggung jawab atas cara mereka menggunakan teknologi untuk berinteraksi dengan lingkungan mereka. Karena Indonesia menghadapi krisis moral, kita sebagai generasi berikutnya harus memberikan pendidikan karakter kepada generasi berikutnya⁴. Di era teknologi modern, setiap orang dapat menggunakan media sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan jangkauan yang tidak terbatas dengan teman, keluarga, bahkan orang asing. Sangat rentan terhadap berita palsu, ujaran

¹ Resi Safira, 'Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia', *Student Scientific Creativity Journal*, 1.3 (2023), pp. 1–62.

² Lukman Affandi, Munawar Rahmat, and Udin Supriadi, 'A Thematic Digital Quran Learning Model in Islamic Religious Education', *Jurnal Pendidikan Islam*, 7.2 (2021), pp. 181–94, doi:10.15575/jpi.v7i2.15062.

³ Ika Windiarti, Norcahyono Norcahyono, and Agung Prabowo, 'Digital Literacy for the Millennial Generation in Industrial Revolution 4.0 Era in Islamic Norms Perspective', 2020, pp. 3–9, doi:10.4108/eai.27-8-2020.2303180.

⁴ A. Pangestika, M. D. Sabardila, 'Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka Di SMP Al-Islam Kartasura Enhancement Character Education through Scout Extracurricular at Junior High School Al-Islam Kartasura', *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 16.1 (2021), pp. 25–39.

kebencian, dan praktik penipuan. Hanya dengan meningkatkan kesadaran setiap orang akan dampak negatif era digital yang merusak ekosistem digital saat ini⁵.

Begitupun dengan pentingnya meningkatkan literasi keislaman, dengan membaca serta meningkatkan bacaan Al-Qur'an. Al-Qur'an memiliki manfaat bagi manusia lebih dari sekedar membacanya; itu juga mencakup pemahaman dan pemanfaatannya dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, sangat penting untuk mengajarkan anak-anak Al-Qur'an sejak usia dini untuk menanamkan nilai-nilai Islam secara menyeluruh. Mereka yang beragama Islam dapat menginternalisasi dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an melalui proses pembacaan yang disertai dengan pemahaman yang mendalam. Setiap Muslim, terutama orang tua, memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak mereka membaca Al-Qur'an. Dalam pendidikan formal, pembelajaran membaca Al-Qur'an diajarkan melalui mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah (PAI)⁶.

Salah satu masalah paling umum di dunia pendidikan saat ini adalah siswa masih belum mahir melafalkan Al-Qur'an di sekolah. Terutama di Indonesia yang notabene mayoritas muslim, Ini karena sedikit siswa yang sudah terbiasa membacanya. Mereka lebih banyak tertarik pada smartphone daripada membaca Al-Quran⁷. Selain itu, pengaruh globalisasi dan arus informasi yang tidak terkontrol turut berkontribusi pada lunturnya norma-norma dan nilai-nilai keislaman dalam masyarakat. Konten digital yang bersifat negatif lebih sering diakses dibandingkan konten yang bersifat edukatif dan religius. Hal ini menuntut adanya pendekatan baru dalam memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk memperkuat literasi keislaman. Di era kontemporer, kemajuan teknologi tidak lagi dapat dibendung, memengaruhi banyak aspek kehidupan manusia. Dampak yang ditimbulkan, baik positif maupun negatif, bergantung pada bagaimana orang menggunakan teknologi. Kemajuan teknologi telah berdampak positif pada keagamaan, terutama dalam Islam. Salah satu inovasi adalah hadirnya Al-Qur'an digital, yang dapat diakses melalui berbagai aplikasi dan perangkat lunak pada komputer, laptop, dan smartphone. Berbagai versi Al-Qur'an saat ini dapat diunduh dan digunakan, baik secara gratis maupun berbayar, sehingga memudahkan umat Islam untuk mengakses dan mempelajarinya di era digital. Keberadaan bukti autentik sangat penting untuk mencegah pemalsuan terhadap isi dan bacaan Al-Qur'an. Oleh karena itu, Kementerian Agama Republik Indonesia memiliki tanggung jawab penting untuk menjamin keaslian dan keabsahan isi Al-Qur'an, sehingga umat Islam aman dari segala bentuk pemalsuan atau distorsi yang dapat menyesatkan mereka⁸.

Studi kontemporer menunjukkan hubungan antara Islam dan teknologi. Dalam era teknologi informasi dan multimedia saat ini, banyak penelitian sedang dilakukan untuk mendorong pembelajaran dan pembacaan Al-Qur'an secara digital⁹. Ada beberapa aplikasi Al-Qur'an digital yang dapat didownload dan diinstal secara gratis di play store seperti Al-Qur'an Indonesia, Al-

⁵ Windiarti, Norcahyono, and Prabowo.

⁶ Olan Olan and others, 'Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital Pada Siswa Kecanduan Gadget', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.3 (2019), pp. 330–49, doi:10.31538/nzh.v2i3.797.

⁷ Haris Abdillah and Hanif Amrullah, 'Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Di MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3', 2022, pp. 1–15.

⁸ Rifawahid Muhammad Na'im, 'Pemanfaatan Media Al Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Hasanah Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik', *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman*, 3057 (2019), pp. 149–66 <<https://dionesaliaski.wordpress.com/kumpulan-makalah-2/metode-qiraaty/>>.

⁹ Bayan M. Alsharbi, Omar Mubin, and Mauricio Novoa, 'Quranic Education and Technology: Reinforcement Learning System for Non-Native Arabic Children', *Procedia Computer Science*, 184.2019 (2021), pp. 306–13, doi:10.1016/j.procs.2021.04.007.

Qur'an (Tafsir & perkata), MyQuran dan masih banyak lagi, dapat disesuaikan sesuai kebutuhan pengguna. Dengan integrasi ayat-ayat dari Juz 1 hingga Juz 30 dalam Al-Qur'an digital, umat Islam dapat dengan mudah mengakses dan menggunakan karyanya. Selain itu, fitur tambahan, seperti Tafsir Jalalayn, hukum tajwid, dan terjemahan, meningkatkan pemahaman kita tentang isi Al-Qur'an. Selain itu, Al-Qur'an digital dilengkapi dengan rekaman suara bacaan yang fasih dan benar yang disampaikan oleh para ulama terkemuka dari Makkah dan Madinah. Ini semakin mendukung pembelajaran dan pelafalan yang sesuai dengan kaidah yang tepat.

Dari latar belakang masalah dan fenomena tersebut maka timbul sebuah pertanyaan, mengapa Optimalisasi Al-Qur'an digital penting sebagai media pembelajaran dalam rangka meningkatkan literasi keislaman?

Tujuan pengoptimalkan Al-Qur'an digital ini diharapkan mampu menjawab tantangan semakin pesatnya perkembangan zaman. Selaku penulis untuk menjaga dan memperoleh data orisinal penelitian kajian artikel ini, penting bagi saya selaku penulis menyertakan Selain menjaga orisinalitas penelitian ini, penelitian sebelumnya telah berfungsi sebagai acuan penting dalam pengumpulan informasi. Oleh karena itu, untuk memberikan landasan teoritis yang kuat dan memperkaya analisis penelitian ini, penulis harus menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian ini.

Pertama Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rifawahid dan Na'im pada tahun 2019 berjudul "*Pemanfaatan Media Al-Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Hasanah, Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik*". Melihat beberapa aspek penting yang berkaitan dengan penerapan Al-Qur'an digital dalam pendidikan. (1) Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Hasanah menggunakan fitur-fitur dalam aplikasi Al-Qur'an digital dengan tujuan mempermudah akses dan meningkatkan efektivitas pembelajaran Al-Qur'an. (2) Penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital telah terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta didik, khususnya dalam pembelajaran tartil Al-Qur'an, dengan menyediakan fitur yang mendukung pemahaman dan pelafalan yang lebih baik. (3) Masih ada kendala dalam implementasi, terutama yang berkaitan dengan keterbatasan fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran, yang dapat berdampak pada efektivitas penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran¹⁰.

Kedua Studi yang ditulis oleh Haris Abdillah, Irhamudin, dan Hanif Amrullah pada tahun 2020 berjudul "*Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3*". Mengexplorasi penggunaan aplikasi Al-Qur'an digital berbasis Android sebagai solusi untuk masalah pembelajaran di MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3. Studi ini dilakukan dalam dua siklus, dengan presentasi yang berbeda untuk setiap siklus. Hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan siswa untuk membaca Al-Qur'an dan Hadits meningkat secara signifikan, mencapai 87%, melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 75%¹¹.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian kali ini akan terfokus meneliti optimalisasi Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan literasi keislaman.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan Pendekatan deskriptif kualitatif, yang menggabungkan pendekatan deskriptif dan kualitatif, sering digunakan untuk menganalisis peristiwa, fenomena, atau kondisi sosial dengan menggunakan data kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif. Data

¹⁰ Na'im.

¹¹ Abdillah and Amrullah.

tersebut terdiri dari informasi yang tidak dapat diukur dan diwakili dalam bentuk numerik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi, baik yang berasal dari alam maupun hasil rekayasa manusia¹². Penelitian ini dilakukan berdasarkan dari pengamatan fenomena yang terjadi di masyarakat muslim Indonesia terkhususnya serta berdasarkan dari hasil-hasil penelitian terdahulu. Untuk melihat seberapa optimal penggunaan Al-Qur'an digital terhadap pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya dalam meningkatkan literasi bacaan Al-Qur'an.

Adapun Teknik yang digunakan dalam pengambilan data menggunakan teknik Studi literatur. Studi literatur, juga disebut sebagai penelitian perpustakaan atau penelitian pustaka, adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencari dan membaca literatur yang terkait dengan topik penelitian. merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi atau mengevaluasi secara kritis informasi, konsep, atau hasil yang ditemukan dalam literatur yang berorientasi akademik (atau literatur yang berorientasi akademik), sambil mendefinisikan manfaat teoritis dan metodologisnya untuk topik tertentu¹³.

C. HASIL PENELITIAN

1. Al-Qur'an sebagai sumber literasi

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai salah satu Mukjizat yang di berikan oleh Allah Swt sebagai tanda kebesaran. Seperti yang umat islam Yakini dan percaya. Adapun wahyu yang turun pertama kali adalah surat Al-Alaq ayat 1-5 yang isinya adalah perintah untuk membaca, yang dimaksud membaca bukan hanya sekedar membaca berupa tulisan bisa juga berupa kejadian alam, fenomena-fenomena yang terjadi dan tentunya juga literasi. Proses pembukuan al-Qur'an dalam bentuk mushaf pertama kali dilakukan pada masa Abu Bakar, diteruskan Umar bin al-Khattab, dan disempurnakan pada masa kepemimpinan Utsman bin Affan¹⁴.

Tapi mirisnya pada saat ini sebagian besar Masyarakat baik dari golongan tua, golongan pemuda, baik remaja masih banyak yang tidak bisa membaca kitab suci umat islam yakni Al-Qur'an. Dengan makin berkembanya teknologi yang semakin canggih maka timbul juga dampak positif dan negatif yang ditimbulkan oleh pesatnya kemajuan teknologi, tapi untuk fokus pada penelitian kali ini saya menyoroti akan fenomena kaum islam yang belum bisa membaca Al-Qur'an yang kita Yakini Al-qur'an merupakan pedoman utama umat muslim.

Jika kita melihat dari perspektif konstruktivistik Jean Piaget, Teori konstruktivistik menyatakan bahwa belajar bukanlah hanya menghafal berbagai konsep yang diajarkan. Sebaliknya, belajar adalah proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman. Menurut Piaget, setiap anak memiliki struktur kognitif yang disebut skema sejak usia dini. Pengalaman menentukan skema¹⁵.

Peran penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah penguasaan siswa dalam materi membaca ayat Al-Qur'an. Ini dilakukan tidak hanya untuk mencapai tujuan pembelajaran, tetapi juga sangat penting bagi siswa sebagai seorang muslim untuk mampu menjalankan ajaran agamanya, mencintai Al-Qur'an, dan membaca, memahami, dan

¹² Margarete Sandelowski, 'Focus on Research Methods: Whatever Happened to Qualitative Description?', *Research in Nursing and Health*, 23.4 (2000), pp. 334–40, doi:10.1002/1098-240x(200008)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g.

¹³ Mellysa Pusparani, 'Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia)', *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2.4 (2021), pp. 534–43, doi:10.31933/jimt.v2i4.466.

¹⁴ Tantangan Solusi and Abdul Kher, 'Belajar Al-Qur'an Di Era Disrupsi', 4 (2024).

¹⁵ Muhammad Asri Nasir, 'Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis', *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1.3 (2022), pp. 215–23 <<https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>>.

mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan siswa untuk membaca ayat Al-Qur'an juga merupakan ukuran keberhasilan mereka dalam memahami materi pelajaran¹⁶. Dalam hal ini saya selaku penulis ingin mengetahui seberapa efektif penggunaan Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan literasi keislaman dengan mengkaji berbagai studi literatur terdahulu yang relevan dengan kajian ini. Teknologi digital dapat membantu kita menjaga ajaran agama konsisten dan memfasilitasi pembelajaran dan pemahaman secara real time bagi berbagai pengguna. Aplikasi seluler sekarang digunakan dalam pengajaran agama karena peningkatan penggunaan ponsel pintar. Studi kontemporer menunjukkan hubungan antara Islam dan teknologi. Dalam era teknologi informasi dan multimedia saat ini, banyak penelitian sedang dilakukan untuk mendorong pembelajaran dan pembacaan Al-Qur'an secara digital¹⁷.

Dalam penelitian yang ditulis oleh Indah Wahyu Ningsih dan kawan-kawan berjudul "*Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile*", Yunus (1990) menyatakan bahwa salah satu tujuan utama pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah untuk mempelajari huruf hijaiyah dari Alif hingga Ya', mempelajari cara melafalkan huruf hijaiyah dengan sifat dan makhrajnya yang unik, dan mempelajari bentuk dan fungsi tanda baca seperti¹⁸.

selain Al-Qur'an dalam bentuk cetak, dengan perkembangan teknologi saat ini Al-Qur'an hadir dalam bentuk aplikasi perangkat lunak yang bisa di download dan digunakan di *Smartphone* dan *Computer*. Dalam Al-Qur'an digital terdapat fitur-fitur yang dapat mempermudah serta mendukung proses pembelajaran.

Arif menyatakan dalam kajian Mahmud berjudul "*Perkembangan Fitur Al-Quran Digital Masa Kini*" bahwa Al-Qur'an digital adalah perangkat digital yang memudahkan pembacaan Al-Qur'an karena dilengkapi dengan terjemahan, audio tilawah, 30 juz Al-Qur'an lengkap, dan berbagai fitur pendukung lainnya. Talib setuju dengan pendapat ini dan menambahkan bahwa versi digital Al-Qur'an adalah salah satu jenis software Al-Qur'an yang menarik karena kelengkapannya. Selain itu, Al-Qur'an digital dilengkapi dengan indeks Al-Qur'an untuk membantu pengguna menemukan jalan mereka. Secara umum, Al-Qur'an digital terbagi menjadi tiga jenis. Yang pertama adalah versi software; ini termasuk Al-Qur'an, Zekr, Al-Qur'an Digital, Viewers, Al-Qur'an in Word, Qur'an Flash, Explorer, Al-Qur'an Auto Reciter, dan Qira'at Qur'an Reciter untuk PC¹⁹.

Optimalisasi Al-Quran sebagai media pembelajaran dapat dioptimalkan dengan rangka strategi sebagai berikut: (1) Mengembangkan platform Al-Qur'an digital yang user-friendly dan edukatif. (2) Melakukan pelatihan kepada tenaga pendidik dan santri dalam pemanfaatan teknologi digital berbasis Al-Qur'an. (3) Menerapkan algoritma untuk mengautentikasi konten digital guna mencegah penyebaran konten yang tidak valid.

2. Fitur-Fitur Yang Terdapat Dalam Al-Qur'an Digital

¹⁶ Olan and others.

¹⁷ Bayan Alsharbi, Omar Mubin, and Mauricio Novoa, 'Testing Phase of Reinforcement Learning System Designed for Quranic Education for Non-Native Arabic Children', *Procedia Computer Science*, 191.2019 (2021), pp. 160–67, doi:10.1016/j.procs.2021.07.042.

¹⁸ Indah Wahyu Ningsih, Unang Wahidin, and Muhammad Sarbini, 'Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android Pada Aplikasi Tilawati Mobile', *Edukasi Islami*, 12.1 (2023), pp. 345–58.

¹⁹ Mahmud, Abidin, and Malkan, 'Perkembangan Fitur Al-Quran Digital Masa Kini', *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 1 (2022), pp. 329–33 <<https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1093%0Ahttps://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/download/1093/653>>.

Al-Qur'an digital hadir dan di lengkapi dengan berbagai fitur yang dapat mempermudah penggunanya, seperti yang dipaparkan Aplikasi Al-Quran Muslim Media memiliki banyak keunggulan yang membuatnya lebih mudah bagi pengguna. Ini ditemukan dalam penelitian sebelumnya oleh Ahmad Yani et al., "Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Quran Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Quran Muslim Media untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur Aplikasi." Beberapa fitur unggulan adalah jadwal sholat yang menunjukkan waktu adzan, penunjuk arah kiblat yang disesuaikan dengan lokasi pengguna, dan kumpulan doa-doa Al-Qur'an yang memudahkan mencari ayat-ayat yang mengandung doa. Selain itu, fitur pencarian terjemahan memudahkan pengguna mencari teks Arab, latin, atau terjemahan. Terdapat pula fitur auto scroll untuk menggeser ayat secara otomatis, murottal dengan 14 qari yang dapat dipilih, dan fitur tajwid dengan keterangan warna untuk panduan bacaan. Namun, aplikasi ini juga memiliki beberapa keterbatasan, seperti pilihan tafsir yang hanya empat, tidak adanya kamus Al-Qur'an untuk menghitung frekuensi kata, terjemahan yang hanya tersedia dalam bahasa Indonesia, serta keterangan tajwid yang juga terbatas pada bahasa Indonesia²⁰.

Perancangan perangkat lunak atau situs web Al-Qur'an digital, Anda harus mempertimbangkan betapa pentingnya untuk mempertahankan isi Al-Qur'an, termasuk menjaga integritas seluruh kandungan dan bagian-bagiannya, terutama tanda baca yang telah ditetapkan. Dalam mengembangkan produk Al-Qur'an digital, juga penting untuk mempertimbangkan qira'at yang berbeda dalam membaca Al-Qur'an serta perbedaan dalam standarisasi di berbagai negara. Tujuannya adalah untuk mencegah pengguna kebingungan karena menggabungkan berbagai standarisasi dan qira'at. Oleh karena itu, pencipta aplikasi atau situs Al-Qur'an digital harus memberikan penjelasan yang jelas tentang standarisasi teks dan qira'at yang digunakan.

Untuk mengoptimalkan penggunaan Aplikasi Al-Qur'an digital, mengelkan mengenai Al-Qur'an digital kemsayarat, selanjutnya menjelaskan cara menggunakan dan memanfaatkan fitur dalam Al-Qur'an digital dalam kasus ini saya ingin mengambil salah satu contoh dari berbagai macam aplikasi Al-Qur'an digital yaitu Aplikasi *MyQur'an*, karena dalam aplikasi Al-Qur'an digital tersebut tergolong lengkap mulai dari fitur *Tajwid*, Jadwal Sholat, ayat-ayat Al-Qur'an yang lengkap mulai dari jus 1-30, dan *makhraj*.

²⁰ Ahmad Yani and others, 'Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Quran Digital Karya Greentech Apps Foundation Dan Aplikasi Al-Quran Muslim Media Untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur Aplikasi', *Jurnal Riset Agama*, 1.3 (2021), pp. 132–56, doi:10.15575/jra.v1i3.15089.



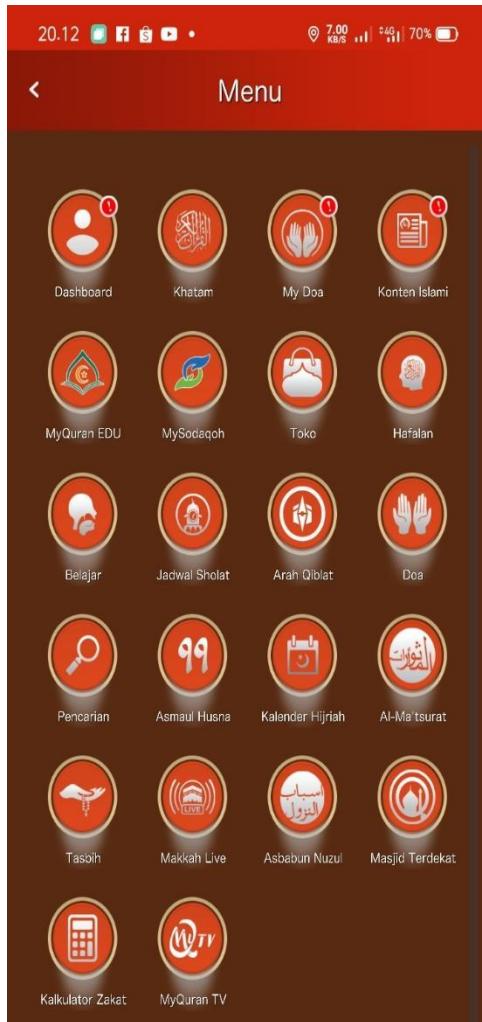
Gambar 1. Tampilan Aplikasi Myquran

Gambar 1. Menunjukkan tampilan yang ada pada play store di smartphone android. Aplikasi dapat di download secara gratis.dengan begitu mudahnya mengakses aplikasi tersebut dapat mempermudah kita untuk menggunakananya.



Gambar 2. Tampilan Halaman Utama Myquran

Gambar 2. Menampilkan halaman utama dari Aplikasi Myquran, dalam halaman utama terdapat fitur-fitur seperti, pemilihan juz, surat, dan ayat, dan sedikit tampilan menu. Gambar menunjukkan halaman aplikasi MyQuran, yang memiliki desain antarmuka didominasi warna coklat dan elemen berbentuk bulat yang ramah pengguna. Pada bagian atas, ada bilah pencarian yang berisi teks, yang memungkinkan pengguna menemukan ayat tertentu. Selain itu, ikon navigasi seperti Dashboard, Khatam, My Doa, dan Content Islami memiliki simbol yang dapat diidentifikasi dengan mudah. Menu tambahan, seperti MyQuran EDU, My Shodaqoh, dan MyQuran TV, meningkatkan fitur aplikasi dengan menyediakan layanan TV Islami, donasi, dan fungsi edukasi. Terdapat daftar surat dengan tampilan melingkar di bagian tengah layar; surat yang dipilih adalah Al-Fatiyah, bersama dengan penanda ayat yang saat ini berada di ayat pertama. Sehingga bisa mempermudah kita untuk membaca surat yang kita inginkan ..



Gambar 3. Tampilan Menu Aplikasi Myquran

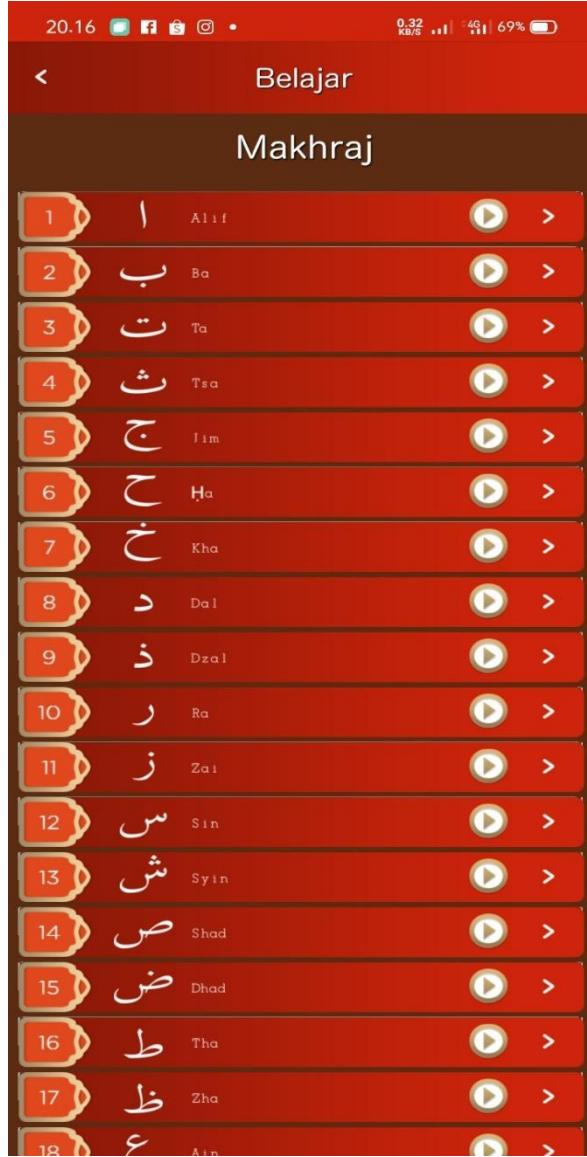
Gambar 3. Menampilkan tampilan menu aplikasi Myquran, disana terdapat berbagai macam pilihan fitur yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan pengguna. Selain itu, aplikasi ini memiliki banyak fitur yang lengkap, seperti Dashboard yang memungkinkan Anda mengakses menu utama, Khatam yang membantu pengguna melacak dan menyelesaikan bacaan Al-Qur'an hingga khatam,

dan My Doa, yang berisi kumpulan doa Islami. Selain itu, ada fitur Konten Islami yang menawarkan materi Islami, MyQuran EDU, yang menawarkan pembelajaran interaktif Al-Qur'an, dan Hafalan, yang dirancang untuk membantu pengguna menghafal ayat Selain itu, aplikasi ini memiliki fitur yang mendukung kebutuhan sehari-hari Anda, seperti kalkulator zakat, jadwal sholat, arah Kiblat, dan tasbih digital. Selain itu, fitur seperti Masjid Terdekat yang memperkaya pengalaman keislaman digital, Makkah Live yang memungkinkan pengguna menyaksikan siaran langsung dari Makkah, dan Asbabun Nuzul yang menjelaskan bagaimana ayat-ayat Al-Qur'an muncul. Dengan tambahan ini, MyQuran tidak hanya menjadi alat untuk mempelajari Al-Qur'an, tetapi juga



Gambar 4. Tampilan Ayat

Gambar 4. Menunjukkan tampilan ayat pada Myquran, tampilan ayat tersebut dapat diubah formatnya seperti diatas yang menampilkan ayat dan terjemah perkata, ataupun tidak. Dengan begitu pengguna bisa menyesuaikan sesuai keinginannya.



Gambar 5. Tampilan Makhraj

Gambar 5. Menunjukkan dalam aplikasi MyQuran, halaman Belajar Makhraj menawarkan tampilan interaktif dan sistematis untuk mempelajari makhraj, atau tempat keluarnya huruf hijaiyah. Di bagian atas halaman, judul "Belajar Makhraj" ditampilkan dengan latar belakang merah yang mencolok, memperjelas topik utama halaman. Daftar huruf hijaiyah, yang disusun secara berurutan berdasarkan abjad Arab, dimulai dengan huruf Alif dan berakhir pada huruf-huruf lainnya. Setiap huruf diberikan nomor untuk membuatnya lebih mudah diakses. Setiap baris memiliki huruf hijaiyah, transliterasi dalam alfabet Latin (seperti Alif, Ba, dan Ta), dan tombol interaktif berbentuk lingkaran yang mengatakan "mainkan". Dengan memungkinkan pengguna mendengar pelafalan huruf yang benar, tombol ini membantu pembelajaran audio-

visual. Setiap entri ditampilkan pada latar belakang merah gelap yang seragam dengan garis pembatas yang memberikan struktur yang terorganisir.



Gambar 6. Tampilan Tajwid

Gambar 6. Membuat tampilan fitur tajwid, dalam fitur tersebut diberikan warna yang berbeda untuk menandai bacaan yang mengandung tajwid. Halaman Belajar Tajwid di aplikasi MyQuran memiliki antarmuka yang dirancang untuk membantu orang memahami tajwid secara terstruktur dan interaktif. Judul "Belajar Tajwid" ditampilkan di bagian atas halaman, dan latar belakang merah menunjukkan fungsi halaman. Setiap aturan tajwid disusun dalam bentuk kartu yang diberi nomor secara urut, dimulai dari Madd 2-4-6 Harakat, Madd 4-5 Harakat, dan Idgam Bigunnah. Setiap kartu menyertakan penjelasan singkat, contoh teks Al-Qur'an dengan berbagai warna huruf sebagai panduan visual, dan tombol interaktif yang memungkinkan Anda mendengarkan pengucapan tajwid yang benar. Penjelasan ditulis dengan jelas, seperti pada aturan Madd 2-4-6 Harakat, yang menjelaskan tentang cara mengucapkan tajwid.

3. Optimalisasi Al-Qur'an sebagai media pembelajaran

Dengan penggunaan Al-Qur'an digital dapat membantu meningkatkan literasi Keislaman mulai dari ketuntasan dalam membaca Al-Qur'an, dan meningkatkan bacaan tilawah. Hal Tersebut dibuktikan dengan data penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dengan menggunakan berbagai macam metode.

Dalam studi mereka yang berjudul "*Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3*", Haris

Abdillah dan rekan menemukan bahwa aplikasi Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara signifikan. Menurut data dari pra-siklus, hanya **33%** siswa yang mencapai ketuntasan dalam membaca Al-Qur'an, sementara **67%** siswa masih belum tuntas. Setelah intervensi di siklus pertama, persentase ketuntasan meningkat menjadi **53%**, meskipun **47%** siswa masih belum mencapai standar keberhasilan. Ini menunjukkan bahwa **87%** siswa mencapai ketuntasan, melampaui batas keberhasilan **75%**. Hasil ini menegaskan bahwa integrasi aplikasi Al-Qur'an digital dalam pembelajaran dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswa MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3²¹.

Dalam penelitian lain oleh Muhammad Rifawahid, "*Pemanfaatan Media Al-Qur'an Digital dalam Meningkatkan Minat Belajar Al-Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Hasanah Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik*", dengan menggunakan Metode kualitatif, untuk mengevaluasi bagaimana penggunaan Al-Qur'an digital berdampak pada keinginan siswa untuk belajar Al-Qur'an. Studi ini berlangsung selama satu bulan dan dilakukan dalam dua tahap. Dua minggu pertama dihabiskan untuk menggunakan Al-Qur'an cetak, dan dua minggu berikutnya dihabiskan untuk menggunakan Al-Qur'an digital. Dari 21 responden, semua siswa menyukai pembelajaran tartil; **62%** merasa penggunaan Al-Qur'an digital menyenangkan; dan **81%** mengikuti arahan guru selama pelajaran. Selain itu, hanya **52%** siswa yang mencapai tingkat konsentrasi terbaik saat membaca Al-Qur'an digital, tetapi **71%** menyatakan senang melakukannya. Perilaku siswa juga menunjukkan partisipasi aktif: **81%** sering bertanya, **67%** lebih mudah memahami tajwid dan makhraj, dan **71%** ingin mendengarkan pelajaran audio. Namun, masih ada beberapa hambatan. Misalnya, **43%** siswa mengatakan mereka menghadapi kesulitan dalam menggunakan Al-Qur'an digital, sedangkan 33% mengatakan mereka tidak mengalaminya. Sementara **43%** siswa mengatakan mereka tidak bosan menggunakan aplikasi ini, **29%** mengatakan mereka tidak bosan. Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan Al-Qur'an digital memiliki potensi besar untuk meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, meskipun ada tantangan teknis²².

Begitupun dalam penelitian yang diterbitkan pada tahun 2019 oleh Abdullah Idi dan rekan-rekan, "Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget," menunjukkan bahwa aplikasi Al-Qur'an digital dapat membantu siswa yang sering menggunakan perangkat digital menjadi lebih terbiasa membaca Al-Qur'an. Tiga tahap utama dalam implementasi aplikasi ini dibahas dalam penelitian ini: (1) penjelasan tentang manfaat aplikasi dan cara menggunakan; (2) penyebarluasan materi Al-Qur'an dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari; dan (3) perubahan metode pembelajaran dari kelompok ke individu, diikuti dengan analisis nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ayat-ayat yang dipelajari. Siswa tidak hanya menikmati peningkatan fokus saat membaca dan memahami Al-Qur'an melalui penggunaan Al-Qur'an digital, tetapi juga mengarahkan mereka untuk menggunakan perangkat digital secara lebih positif dan produktif dalam rangka mendekatkan diri kepada Allah SWT²³.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Lukman Affandi (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa Al-Qur'an Digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan siswa tentang bagaimana belajar menafsirkan Al-Qur'an. Dalam penelitian ini, Al-Qur'an Digital membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa karena memberi mereka berbagai

²¹ Abdillah and Amrullah.

²² Na'im.

²³ Olan and others.

pengalaman akademik dan praktis. Literasi digital adalah kemampuan untuk memahami dan menggunakan informasi dari berbagai sumber yang dikirim melalui alat komunikasi²⁴.

Penggunaan Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran juga memiliki hambatan-hambatan. Dalam penggunaan Al-Qur'an digital sebagai alat pembelajaran, ada beberapa tantangan yang perlu diperhatikan. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses teknologi; sebagian besar siswa tidak memiliki perangkat digital seperti ponsel pintar atau laptop yang didukung; dan masalah koneksi internet yang tidak stabil di daerah terpencil. Selain itu, literasi digital yang rendah di kalangan siswa dan guru merupakan tantangan besar karena mereka sering menghadapi kesulitan dalam menggunakan fitur canggih yang digunakan dalam aplikasi digital Al-Qur'an, seperti pencarian ayat, tafsir, dan panduan tajwid. Dari perspektif kultural, penggunaan Al-Qur'an digital terkadang dianggap mengurangi kesakralan kitab suci dibandingkan mushaf cetak, yang menyebabkan kurangnya dukungan dari tokoh agama atau orang tua yang konservatif.

Di samping itu, ada beberapa fitur yang terbatas dalam beberapa aplikasi, seperti tafsir dalam bahasa lokal yang tidak tersedia atau desain yang tidak ramah pengguna. Masalah lain yang muncul adalah ketergantungan terhadap teknologi, di mana gangguan pada perangkat atau aplikasi dapat menghambat pembelajaran atau mengalihkan perhatian dari notifikasi aplikasi lain. Kurangnya pelatihan bagi tenaga pengajar juga membuat integrasi teknologi ini dalam pembinaan lebih sulit.

Al-qur'an digital dalam perspektif fiqh berdasarkan kajian dari Khairul Anuar bin Mohamad dkk, yang berjudul "Status Al-Qur'an digital dalam Perspektif Fiqih, Karena Al-Qur'an digital adalah sesuatu yang baru dan hanya ada di era saat ini, ulama dari era saat ini harus berbicara tentangnya dan menjelaskan hukum-hukumnya. Di sisi lain, Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan Al-Qiyas terus menjadi sumber hujah dan dalil untuk menentukan hukum. Hukum Al-Qur'an yang dikemukakan ulama tidak tertulis dalam mushaf tetapi disimpan di balik layar, sehingga mereka dapat dibawa ke dalam tandas atau dipegang saat berhadas. Setiap orang Islam harus memprioritaskan perspektif yang menekankan kehormatan dan kesucian Al-Qur'an.

Berdasarkan Studi tersebut menunjukkan bahwa optimalisasi Al-Qur'an digital sebagai media pembelajaran itu penting karena memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan literasi keislaman, khususnya di kalangan generasi muda. Penggunaan teknologi digital yang relevan dan inklusif dapat memperkaya pengalaman pembelajaran, memperkuat pemahaman tentang nilai-nilai keislaman, dan mendorong literasi agama yang berkelanjutan. Oleh karena itu, metode ini harus dikembangkan lebih lanjut.

D. KESIMPULAN

Pentingnya Optimalisasi Al-Qur'an Digital sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Keislaman", dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi digital, seperti aplikasi Al-Qur'an interaktif, memiliki potensi besar untuk meningkatkan literasi keislaman di masyarakat, khususnya di kalangan generasi muda. Fitur pendukung Al-Qur'an digital, seperti tajwid, terjemahan, tafsir, dan bacaan audio, tidak hanya mempermudah pembelajaran tetapi juga meningkatkan kualitas pendidikan.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan Al-Qur'an digital dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk membaca, memahami tajwid, dan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran agama. Selain itu, Al-Qur'an digital juga terbukti efektif dalam mengatasi masalah dalam pembelajaran, seperti kurangnya motivasi siswa dan keterbatasan waktu belajar

²⁴ Affandi, Rahmat, and Supriadi.

formal. Namun demikian, kendala dalam literasi digital, keterbatasan akses ke perangkat teknologi, dan stigma budaya terhadap digitalisasi Al-Qur'an semuanya

Oleh karena itu, langkah-langkah strategis diperlukan untuk meningkatkan penggunaan Al-Qur'an digital. Langkah-langkah ini termasuk membuat platform yang ramah pengguna, memberikan pelatihan kepada pengajar dan siswa, dan menjaga keaslian dan integritas ajaran Islam saat melihat konten digital. Diharapkan bahwa metode ini akan mampu meningkatkan literasi keislaman sambil mengatasi masalah pembelajaran agama di era modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, H., & Amrullah, H. (2022). *Pemanfaatan Aplikasi Al-Qur'an Digital Berbasis Android dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII di MTs Al-Ikhlas Gaya Baru 3. 1–15.*
- Affandi, L., Rahmat, M., & Supriadi, U. (2021). a Thematic Digital Quran Learning Model in Islamic Religious Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 181–194. <https://doi.org/10.15575/jpi.v7i2.15062>
- Alsharbi, B. M., Mubin, O., & Novoa, M. (2021). Quranic education and technology: Reinforcement learning system for non-native Arabic children. *Procedia Computer Science*, 184(2019), 306–313. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.04.007>
- Alsharbi, B., Mubin, O., & Novoa, M. (2021). Testing Phase of Reinforcement learning System designed for Quranic Education for Non-Native Arabic Children. *Procedia Computer Science*, 191(2019), 160–167. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.07.042>
- Mahmud, Abidin, & Malkan. (2022). Perkembangan Fitur Al-Quran Digital Masa Kini. *Prosiding Kajian Islam Dan Integrasi Ilmu Di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 1, 329–333. <https://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/view/1093%0Ahttps://jurnal.uindatokarama.ac.id/index.php/kiiies50/article/download/1093/653>
- Na'im, R. M. (2019). Pemanfaatan Media Al Qur'an Digital Dalam Meningkatkan Minat Belajar Al Qur'an di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Al Hasanah Kelurahan Sidokumpul, Kecamatan Gresik. *Tadrisuna: Jurnal Pendidikan Islam Dan Kajian Keislaman*, 3057, 149–166. <https://dionesaliaski.wordpress.com/kumpulan-makalah-2/metode-qiraaty/>
- Nasir, M. A. (2022). Teori Konstruktivisme Piaget : Implementasi dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadis. *JSG: Jurnal Sang Guru*, 1(3), 215–223. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/jsg/article/view/5337>
- Ningsih, I. W., Wahidin, U., & Sarbini, M. (2023). Transformasi Digital Media Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Berbasis Android pada Aplikasi Tilawati Mobile. *Edukasi Islami*, 12(1), 345–358.
- Olan, O., Idi, A., Zainuri, A., & Sandi, A. (2019). Implementasi Aplikasi Al-Qur'an Digital pada Siswa Kecanduan Gadget. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(3), 330–349. <https://doi.org/10.31538/nzh.v2i3.797>
- Pangestika, M. D. Sabardila, A. (2021). Peningkatan Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al-Islam Kartasura Enhancement Character Education through Scout Extracurricular at Junior High School Al-Islam Kartasura. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 16(1), 25–39.
- Pusparani, M. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(4), 534–543. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i4.466>
- Safira, R. (2023). Dampak Kemajuan Teknologi Pada Pendidikan Bahasa Indonesia. *Student*

- Scientific Creativity Journal*, 1(3), 1–62.
- Sandelowski, M. (2000). Focus on research methods: Whatever happened to qualitative description? *Research in Nursing and Health*, 23(4), 334–340.
[https://doi.org/10.1002/1098-240x\(200008\)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g](https://doi.org/10.1002/1098-240x(200008)23:4<334::aid-nur9>3.0.co;2-g)
- Solusi, T., & Kher, A. (2024). *Belajar Al- Qur ’ an di Era Disrupsi* : 4.
- Windiarti, I., Norcahyono, N., & Prabowo, A. (2020). *Digital Literacy for the Millennial Generation in Industrial Revolution 4.0 Era in Islamic Norms Perspective*. 3–9.
<https://doi.org/10.4108/eai.27-8-2020.2303180>
- Yani, A., Putra, H., Andika, A., Nisa, M. K., & Yunus, E. M. (2021). Studi Perbandingan Fitur-Fitur Aplikasi Al-Quran Digital Karya Greentech Apps Foundation dan Aplikasi Al-Quran Muslim Media untuk Mengetahui Perbedaan Kedua Fitur aplikasi. *Jurnal Riset Agama*, 1(3), 132–156. <https://doi.org/10.15575/jra.v1i3.15089>